

**PENGARUH *ATTACHMENT* (KELEKATAN) TERHADAP
RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA 4-5 TAHUN MENURUT PERSEPSI
ORANG TUA DI DESA DARMA KABUPATEN KUNINGAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Shofwa Azizah

20104030039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM 05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperluanya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Shofwa Azizah
NIM : 2010430039
Judul Skripsi : "Pengaruh *Attachment* (Kelekatan) Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Februari 2024
Pembimbing

Dr. Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-751/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ATTACHMENT (KELEKATAN) TERHADAP RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA 4-5 TAHUN MENURUT PERSEPSI ORANG TUA DI DESA DARMA KABUPATEN KUNINGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHOFWA AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030039
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

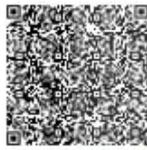
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66010942f2d87



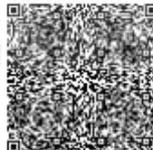
Penguji I
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 660becc54884



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6602c56704fb



Yogyakarta, 07 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660f4ba721559

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofwa Azizah

NIM : 20104030039

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Februari 2024

Yang menyatakan,



Shofwa Azizah

20104030039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofwa Azizah

Tempat dan Tanggal Lahir : Kuningan, 07 April 2023

NIM : 20104030039

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Jl. Syech Karibullah RT 32/RW 05 Desa/Kec. Darma

Kab. Kuningan Jawa Barat

No. HP : 081572869131

Menyatakan bahwa saya dengan sadar mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Februari 2024



Shofwa Azizah

20104030039

MOTTO

الإعتماد على النفس أساس النجاح

“Percaya diri adalah kunci kesuksesan”¹

“Percayalah, anak akan mengingat semua kenangan masa kecil bersama orang tuanya. Kita tinggal memilih mau meninggalkan kenangan indah atau kenangan buruk buat anak-anak kita.”²

**Bunda Elly Risman
Psikolog**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ “Sikap Percaya Diri,” diakses 26 Februari 2024, <https://darunnajah.com/sikap-percaya-diri/>.

² “Parenting dan Keluarga (@talkparenting) • Foto dan video Instagram,” diakses 26 Februari 2024, <https://www.instagram.com/talkparenting/>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Shofwa Azizah. “Pengaruh *Attachment* (Kelekatan) Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-5 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua di Desa Darma Kabupaten Kuningan”. Skripsi Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Hubungan emosional yang terjalin antara seseorang dengan orang lain dan sangat penting dalam tahapan perkembangan manusia disebut kelekatan. Kelekatan yang terbentuk sejak dini akan menjadi landasan pokok bagi pertumbuhan dan perkembangan anak di masa yang akan datang. Salah satu aspek perkembangan yang dipengaruhi oleh kelekatan ini adalah perkembangan sosial-emosional, terutama rasa percaya diri. Dengan adanya rasa percaya dalam diri anak akan menjadikan anak memiliki sikap mandiri, tanggung jawab, toleransi dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelekatan anak pada rentang usia 4-5 tahun dengan ibunya di Desa Darma Kabupaten Kuningan dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Riset ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan analisis regresi linear sederhana. Dua variabel yang diteliti yaitu kelekatan (variabel X) dan rasa percaya diri anak (variabel Y). Sasaran dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 4-5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan Google Form untuk menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut berisi skala untuk mengukur *attachment* (kelekatan) dan rasa percaya diri yang kemudian analisis data diolah menggunakan *software* SPSS *for windows* versi 25.

Penelitian di Desa Darma Kabupaten Kuningan ini menunjukkan bahwa *attachment* (kelekatan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai uji t-hitung sebesar 2,885 yang lebih besar dari t-tabel 2,048 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 juga menunjukkan hasil yang lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil uji koefisien determinasi kontribusi *attachment* pada rasa percaya diri anak hanya sebesar 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kelekatan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak. Terdapat 77,1% faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi rasa percaya diri anak tersebut.

Kata Kunci : *Attachment, Rasa Percaya Diri, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

Shofwa Azizah. “The Influence of Attachment on Self-Confidence of 4-5 Year Old Children According to Parents' Perceptions in Darma Village, Kuningan Regency”. Thesis Yogyakarta, Early Childhood Islamic Education Faculty of Tarbiyah and Keguruan State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

The emotional relationship that exists between a person and another person and is very important in the stages of human development is called attachment. Attachment that is formed early on will become the main foundation for the growth and development of children in the future. One aspect of development that is influenced by this attachment is social-emotional development, especially self-confidence. With a sense of trust in the child will make the child have an independent attitude, responsibility, tolerance and creativity. This study aims to determine how children's attachment in the age range of 4-5 years with their mothers in Darma Village, Kuningan Regency can increase their self-confidence.

This research uses a correlational quantitative research method with simple linear regression analysis. The two variables studied were attachment (variable X) and children's self-confidence (variable Y). The targets in this study were parents who had children aged 4-5 years in Darma Village, Kuningan Regency. Data collection conducted by researchers is by using Google Form to distribute questionnaires to respondents. The questionnaire contains a scale to measure attachment and self-confidence which is then analyzed using SPSS for windows version 25 software.

This research in Darma Village, Kuningan Regency shows that attachment has a positive and significant effect on the self-confidence of children aged 4-5 years. This is evidenced by the acquisition of simple linear regression analysis results which show a t-count test value of 2.885 which is greater than the t table of 2.048 and a significance value of 0.007 also shows results that are smaller than 0.05. Then the test results of the coefficient of determination of the contribution of attachment to children's self-confidence only amounted to 22.9%. This shows that attachment is not the only factor that affects children's self-confidence. There are 77.1% other factors that are more dominant in influencing the child's self-confidence.

Keywords: *Attachment, Self-Confidence, Early Childhood*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “*Pengaruh Attachment (Kelekatan) Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-5 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua di Desa Darma Kabupaten Kuningan*” dapat diselesaikan tanpa suatu halangan apapun. Sholawat beserta Salam tidak lupa kita haturkan kepada Nabi Akhir Zaman, yakni Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaat-Nya di hari akhir nanti. Pada penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dorongan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menempuh pendidikan Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat serta fasilitas untuk menuntut ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat untuk penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Lailatu Rohmah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktunya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. H. Suisyanto, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dalam hal administrasi dan pendidikan.
8. Bapak Yadi Juharyadi selaku Kepala Desa Darma yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di Desa Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
9. Bapak Mochamad Ma'sum Al-Utsman dan Ibu Eti Nuryeti, S.Pd.AUD. selaku orang tua saya yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu menasehati dengan sabar dan perhatian, yang selalu memotivasi dan mendukung saya, serta tiada henti-hentinya mendo'akan saya. Tidak lupa saya berterima kasih kepada kakak saya A Rifa, adik-adik saya Nasywa, Nabila dan Munif, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan do'a agar saya bisa menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini.

10. Adelia, Eca dan Rifta (Alm) selaku sahabat kecil yang saya sayangi yang telah memberikan do'a dan dorongan kepada saya. Fathika, Hanum dan Rara selaku partner kost selama berada di Yogyakarta yang telah menjadi keluarga kedua saya selama ini dan sama-sama berjuang sebagai mahasiswi semester akhir. Nabila, Pashela, Raisa, Dina dan Faslur selaku teman terdekat yang telah membantu saya dalam hal apapun, selalu ada dalam suka ataupun duka dan memotivasi saya selama ini.
11. Seluruh teman-teman PIAUD angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang selalu saling mendukung dan memotivasi selama masa kuliah, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada sehingga dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, khususnya bagi peneliti maupun pembaca.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Februari 2024

Peneliti



Shofwa Azizah

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Hipotesis Penelitian	10
D. Kerangka Pemikiran.....	11
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Instrumen Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
2. Deskripsi Hasil Penelitian	69
3. Variabel <i>Attachment</i> (Kelekatan)	72
4. Variabel Rasa Percaya Diri	83
5. Hasil Analisis Data	86
B. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
C. Keterbatasan Penelitian	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Respon Pilihan Jawaban Skala <i>Attachment</i> (Kelekatan).....	52
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Skala <i>Attachment</i> (Kelekatan).....	52
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Skala Rasa Percaya Diri	54
Tabel 3.4 Butir-Butir Pertanyaan Skala <i>Attachment</i> (Kelekatan)	55
Tabel 3.5 Butir-Butir Pertanyaan Skala Rasa Percaya Diri.....	57
Tabel 4.1 Jumlah Anak Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4.2 Jumlah Anak Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.3 Jumlah Anak Berdasarkan Dusun	71
Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel <i>Attachment</i>	72
Tabel 4.5 Kategori Penafsiran Hasil Pengukuran	72
Tabel 4.6 Kategori Nilai <i>Attachment</i> (Kelekatan).....	73
Tabel 4.7 Deskripsi Data Pola <i>Secure Attachment</i>	74
Tabel 4.8 Kategori Penafsiran Hasil Pengukuran	75
Tabel 4.9 Kategori Nilai Kelekatan Aman	75
Tabel 4.10 Deskripsi Data Pola <i>Avoidant Attachment</i>	77
Tabel 4.11 Kategori Penafsiran Hasil Pengukuran.....	77
Tabel 4.12 Kategori Nilai Kelekatan Menghindar	77
Tabel 4. 13 Deskripsi Data Pola <i>Ambivalent Attachment</i>	79
Tabel 4.14 Kategori Penafsiran Hasil Pengukuran	79
Tabel 4.15 Kategori Nilai Kelekatan Melawan.....	80
Tabel 4.16 Deskripsi Data Pola <i>Disorganized Attachment</i>	81
Tabel 4.17 Kategori Penafsiran Hasil Pengukuran	82
Tabel 4. 18 Kategori Nilai Kelekatan Tidak Terorganisir	82

Tabel 4.19 Deskripsi Data Variabel Percaya Diri.....	84
Tabel 4.20 Kategori Penafsiran Hasil Pengukuran	84
Tabel 4.21 Kategori Nilai Rasa Percaya Diri	84
Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas.....	86
Tabel 4.23 Hasil Uji Linearitas	89
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	90
Tabel 4.25 Hasil Uji t (Pengaruh Parsial).....	91
Tabel 4.26 Hasil Uji Korelasi Sederhana	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Side Effect Percaya Diri	6
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 4.1 Desa Darma Kabupaten Kuningan.....	67
Gambar 4.2 Diagram Nilai <i>Attachment</i> (Kelekatan).....	73
Gambar 4.3 Diagram Nilai Kelekatan Aman	75
Gambar 4.4 Diagram Nilai Kelekatan Menghindar	78
Gambar 4.5 Diagram Nilai Kelekatan Melawan.....	80
Gambar 4.6 Diagram Nilai Kelekatan Tidak Terorganisir	82
Gambar 4.7 Diagram Nilai Rasa Percaya Diri	85
Gambar 4.8 Histogram Normalitas	88
Gambar 4.9 Plot Normalitas.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Skala <i>Attachment</i> (Kelekatan)	109
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Skala Rasa Percaya Diri.....	111
Lampiran 3 Butir-Butir Pertanyaan Skala <i>Attachment</i> (Kelekatan).....	112
Lampiran 4 Butir-Butir Pertanyaan Skala Rasa Percaya Diri.....	115
Lampiran 5 Google Form Kuesioner Penelitian	118
Lampiran 6 Tabulasi Data Skala <i>Attachment</i> (Kelekatan)	119
Lampiran 7 Tabulasi Data Skala Rasa Percaya Diri	120
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Kedua Skala <i>Attachment</i> (Kelekatan)	121
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Skala Rasa Percaya Diri.....	122
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	123
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif	126
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas.....	127
Lampiran 13 Histogram Normalitas.....	127
Lampiran 14 Plot Normal.....	128
Lampiran 15 Hasil Uji Linearitas.....	128
Lampiran 16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	129
Lampiran 17 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	129
Lampiran 18 Hasil Uji t (Signifikan Parsial)	130
Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	130
Lampiran 20 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	131
Lampiran 21 Surat Bukti Seminar Proposal.....	132
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian.....	133
Lampiran 23 Surat Bukti Penelitian.....	134

Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi.....	135
Lampiran 25 Sertifikat PBAK.....	137
Lampiran 26 Sertifikat PLP	138
Lampiran 27 Sertifikat KKN.....	139
Lampiran 28 Sertifikat TOEFL	140
Lampiran 29 Sertifikat TOAFL.....	141
Lampiran 30 Sertifikat PKTQ.....	142
Lampiran 31 Sertifikat ICT.....	143
Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup.....	144



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Attachment/kelekatan ialah ikatan emosional antara anak dengan figur lekatnya, biasanya ibu. Hubungan kelekatan sudah terjalin sejak anak terlahir di dunia, bahkan sejak masih dalam kandungan. Hubungan yang kuat dengan pengasuh menjadi faktor yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Ainsworth dan Santrock yang menyatakan bahwa *attachment* anak yang terbentuk di tahun awal kehidupannya menjadi landasan pokok bagi perkembangan psikologisnya di masa depan.³ Hubungan ini akan bertahan cukup lama, bahkan sampai anak menginjak usia remaja, dewasa dan lansia. Menurut Erikson, masa awal tahun kehidupan seorang sangat penting dalam membentuk pola kelekatan yang kuat. Pada masa ini, rasa percaya dan tidak percaya pada anak mulai terbentuk. Ibu berperan penting dalam memberikan rangsangan stimulus pada anak untuk mengoptimalkan tumbuh kembang mereka. Membangun rasa aman dan rasa percaya antara ibu dan anak dapat dilakukan dengan cara mengajak anak bercerita tentang pengalamannya, mendengarkan keluh kesahnya dengan penuh kasih sayang dan memahami kebutuhannya dan berusaha memenuhinya.⁴

³ Suci Lia Sari, Rika Devianti, dan Nur'aini Safitri, "Kelekatan Orangtua untuk Pembentukan Karakter Anak," *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 1, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24014/egcdj.v1i1.4947>.

⁴ Vinny Arianda, Irma Kusuma Salim, dan Raihanatu Binqolbi Ruzain, "Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu dan Anak dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak," *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)* 1, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.25299/jicop.v1i2.8603>.

Hubungan kelekatan memberikan banyak manfaat bagi anak. Kelekatan yang kuat antara anak dengan pengasuhnya akan menjadikan anak lebih mudah untuk mengeksplorasi lingkungan dan kehidupan sosial mereka. Hubungan yang kuat antara ibu dan anak juga akan memiliki banyak manfaat, seperti anak merasa aman dan dicintai oleh ibu, serta anak lebih mudah untuk menjalin hubungan positif dengan orang lain. Pernyataan tersebut sependapat dengan hasil penelitian Rika et al. yang menunjukkan bahwa anak yang mempunyai hubungan kuat dengan ibu dan ayahnya memiliki kemampuan lebih dalam menjalin hubungan positif dengan orang lain.⁵ Hal serupa juga dinyatakan oleh Anapratiwi et al. dengan melakukan penelitian yang mengungkapkan bahwa kemampuan sosial anak akan meningkat jika memiliki hubungan yang erat dengan ibu.⁶ Kemudian Arianda et al. menyimpulkan penelitiannya bahwa anak-anak yang memiliki kelekatan positif dengan orang tua mereka lebih cenderung untuk berkembang dengan baik secara sosial dan emosional. Dengan begitu, anak dengan *secure attachment* (kelekatan aman) yang lebih positif akan menunjukkan perkembangan sosial emosional yang baik.⁷ Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kelekatan diantara ibu dan anak terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial-emosional anak.

⁵ Rika Aulya Purnama and Sri Wahyuni, "Kelekatan (Attachment) Pada Ibu Dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja," *Jurnal Psikologi* 13, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24014/jp.v13i1.2762>.

⁶ Y. Anapratiwi, D., & Handayani, S.S., & Kurniawati, "Hubungan Antara Kelekatan Anak pada Ibu dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia 4-5 Tahun (Studi pada RA Sinar Pelangi dan RA Al Iman Kecamatan Gunungpati, Semarang)," *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 2, no. 1 (2013).

⁷ Arianda, Salim, dan Ruzain, "Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu dan Anak dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak."

Selain itu, hubungan kelekatan juga akan membantu anak merasa aman dan percaya kebutuhannya akan terpenuhi, hal tersebut dapat memperkuat rasa percaya diri anak dan keyakinan terhadap kompetensi yang dimilikinya. Seperti penelitian Kurniasih et al. yang menghasilkan kesimpulan bahwa rasa percaya diri dapat dipengaruhi secara positif oleh *attachment* yang terjalin antara ibu dan anak. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa semakin baik kualitas *attachment*, maka semakin baik juga rasa percaya diri anak tersebut.⁸ Kemudian Bunga dan Nurhenti juga menyatakan bahwa pola kelekatan memberikan kontribusi terhadap rasa percaya diri anak yang berusia 4-6 tahun. *Secure attachment* (kelekatan aman) mempunyai sejumlah manfaat untuk anak, seperti anak dapat mengatur emosionalnya dengan baik, merasa percaya diri dan mampu berteman dan membangun hubungan yang sehat, serta berkembang secara optimal dalam semua aspek kehidupan. Sedangkan *resistant attachment* dan *avoidant attachment* memberikan dampak negatif pada perkembangan kognitif dan sosial emosional anak, seperti kesulitan dalam belajar, masalah perilaku dan kesulitan dalam menjalin hubungan.⁹ Ketika anak tidak memiliki kelekatan yang aman dan stabil dengan pengasuhnya, mereka beresiko mengalami gangguan kelekatan (*attachment disorder*). Gangguan kelekatan tersebut dapat menjadi dampak negatif sehingga anak mengalami

⁸ R Kurniasih dan R Novianti, "Hubungan Attachment dengan Rasa percaya diri Anak Usia 4-6 Tahun di TK Tunas Karya Kecamatan Banginang Kabupaten Kampar," *jnse.ejournal.unri.ac.id* R Kurniasih, R Novianti, D Risma *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*•jnse.ejournal.unri.ac.id, diakses 26 Oktober 2023, <https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/20660>.

⁹ Bunga Ayu Amalia dan Nurhenti Dorlina Simatupang, "Kontribusi Attachment Style Ibu Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun," *PAUD Teratai* 5, no. 1 (2016).

masalah dalam hubungan sosialnya. Menurut Newton, anak-anak dengan kelekatan tidak aman sering kali menunjukkan sikap apatis terhadap kebutuhannya, rendah diri, dan tidak mandiri. Mereka cenderung bersikap pesimis, mudah terpengaruh emosi, dan tidak memiliki harapan untuk meraih kesuksesan.¹⁰ Kemudian terdapat penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antar generasi dalam masalah kelekatan. Gangguan kelekatan pada anak sering kali memiliki kaitan dengan pengalaman orang tua di masa kecilnya. Orang tua yang mengalami gangguan kelekatan di masa kecil lebih beresiko memiliki anak dengan masalah yang sama. Hal ini menciptakan pola yang berulang dan terus berlanjut antar generasi, seperti lingkaran setan yang tidak terputus.¹¹ Jika tidak ada intervensi dan perubahan, pola ini akan terus berlanjut. Orang tua dengan masalah kelekatan mungkin tidak mampu memberikan kasih sayang dan perhatian yang dibutuhkan anak untuk membangun *secure attachment*. Untuk itu pentingnya memutuskan rantai ini dan memberikan intervensi serta bantuan kepada anak-anak dan orang tua dengan masalah kelekatan. Hal yang dapat dilakukan ialah dengan terapi dan edukasi kepada orang tua untuk belajar bagaimana membangun hubungan yang aman dan sehat dengan anak-anak mereka.

Berdasarkan penelitian tersebut, sudah seharusnya orang tua dapat membentuk pola kelekatan yang baik untuk anaknya. Namun, jika dilihat

¹⁰ Ruth P Newton, *The attachment connection: Parenting a secure and confident child using the science of attachment theory*. (New Harbinger Publications, 2008).

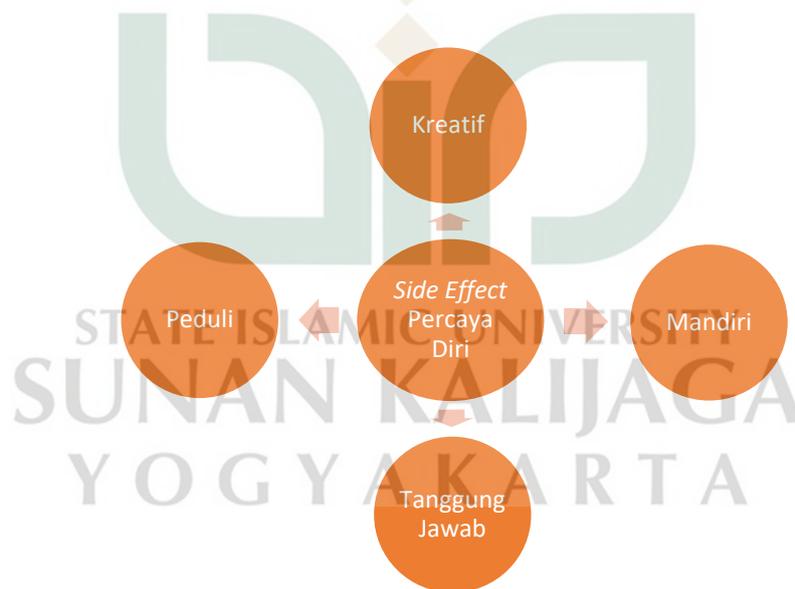
¹¹ Dante Cicchetti dan S L Toth, "Developmental psychopathology and disorders of affect: Risk, disorder, and adaptation" (Wiley, 1995), <https://experts.umn.edu/en/publications/developmental-psychopathology-and-disorders-of-affect-risk-disord>.

langsung di dalam kehidupan nyata, masih banyak orang tua yang mengabaikan pentingnya *attachment* pada masa anak ini, seperti orang tua yang terlalu sibuk bekerja atau *dual career family*, sehingga menyebabkan anak harus tinggal dengan orang lain, seperti nenek, kakek, *babysitter* atau keluarga lainnya, bahkan tinggal di *daycare*. Chasy et al. menyatakan dalam penelitiannya bahwa anak yang tinggal bersama pihak ketiga dan dibesarkan dalam keluarga dengan dua orang tua yang bekerja memiliki pola asuh berbeda. Hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap kemandirian dan keterampilan sosial anak tersebut.¹² Hal tersebut juga dapat berdampak pada kelekatan orang tua dengan anaknya. Kemudian penelitian Jeny menyatakan bahwa pola *attachment* antara ibu yang bekerja sebagai TKW dengan anaknya menunjukkan pola kelekatan tidak aman atau *insecure attachment*. Hal tersebut berdampak pada perkembangan psikososial anak yang menyebabkan tidak adanya rasa percaya diri anak tersebut.¹³ Dari beberapa kasus diatas, terdapat persamaan dengan kasus-kasus yang terjadi di lokasi penelitian, seperti kedua orang tua bekerja sehingga anak dititipkan kepada anggota keluarga yang lain sejak bayi dapat berakibat pada anak merasa tidak aman dan tidak dicintai oleh orang tuanya.

¹² Chasya Aghniarramah, Lara Fridani, dan Asep Supena, "Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1319>.

¹³ Jeny Kusdemawati, "Dampak Attachment Ibu-Anak bagi Perkembangan Psikososial Anak di Masa Remaja," *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling* 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.21154/rosyada.v2i2.3539>.

Selain kelekatan, membangun rasa percaya diri juga sama pentingnya. Kedua aspek ini merupakan landasan bagi perkembangan sosial-emosional anak yang optimal. Rasa percaya diri penting untuk membantu anak berani mencoba hal baru, beradaptasi dengan lingkungan baru dan mengatasi rasa cemas dan takut. Orang tua dan pengasuh dapat membantu membangun rasa percaya diri anak melalui pemberian apresiasi, dorongan semangat dan contoh yang baik. Anak yang mempunyai rasa percaya diri akan mudah dalam menguasai banyak bidang, mampu menghadapi tantangan, memiliki motivasi belajar, serta dapat berperilaku baik dengan orang lain. Rasa percaya diri bukan hanya penting bagi harga diri anak, tetapi juga berperan besar dalam berbagai aspek perkembangannya, seperti pada gambar dibawah ini.¹⁴



Gambar 1.1 Side Effect Percaya Diri

¹⁴ Henny Puspitarini, *Membangun Rasa Percaya Diri Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014).

Hal ini menjadikan percaya diri sebagai dasar dari berbagai aspek perkembangan anak. Siapapun dapat mengalami krisis rasa percaya diri, termasuk orang dewasa, remaja dan balita. Salah satu faktor utama penyebabnya adalah kurangnya penanaman rasa percaya diri sejak kecil. Pikiran negatif serta ketakutan berlebih dapat memicu krisis rasa percaya diri terhadap anak-anak. Hal tersebut mampu menjadikan mereka ragu-ragu dalam bertindak dan mengambil keputusan. Menurut Yoder dan Proctor, rasa percaya diri anak rendah disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kehilangan rasa percaya kepada orang tua, kesulitan yang dialami anak pada masa transisi dari bayi ke anak-anak, perasaan iri dan persaingan yang muncul di keluarga, serta keraguan untuk bersosialisasi dan menjalin pertemanan.¹⁵ Pemahaman orang tua mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rasa percaya diri anak sangatlah penting dalam upaya membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri. Dengan memberikan rasa aman dan nyaman, mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri, serta membantu mereka melalui masa transisi yang sulit.

Seperti beberapa kasus yang dijelaskan oleh Henny, anak yang kurang percaya diri cenderung pendiam, *loading* lama, menangis ketika ditunjuk untuk maju, tidak mau berteman dan pemalu. Anak pendiam identik dengan anak yang tidak percaya diri, terlebih jika diam yang cenderung *selective mutism*, dimana anak tidak mau membuka mulut dan pelit dalam berbicara. Penyebabnya adalah anak memiliki tingkat

¹⁵ Aprianti Yofita Rahayu, "Menumbuhkan Rasa percaya diri Melalui Kegiatan Bercerita," 2013, //eperpustakaan.kemenkopukm.go.id/%2Findex.php/%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D745.

kekhawatiran yang tinggi dan ia memilih diam untuk menutupinya. Kemudian anak yang kurang percaya diri akan kurang beradaptasi dengan teman dan lingkungan barunya. Terdapat banyak faktor yang berkontribusi pada situasi ini, dan salah satu faktor yang cukup signifikan adalah trauma masa kecil yang berkaitan dengan bermain dan status sosial orang tua. Anak yang pemalu tidak mudah dalam mengutarakan emosi atau perasaannya.¹⁶ Hal serupa juga terjadi di lokasi penelitian, terdapat beberapa anak yang kerap bisa jadi dikatakan memiliki rasa percaya diri yang rendah, seperti pendiam, pemalu, ketika bermain dan di sekolah anak selalu ingin ditunggu dan tidak mau berpisah dengan orang tua, kurang bersosialisasi dengan lingkungan, ketika di sekolah anak menangis jika ditunjuk untuk maju ke depan serta malu bertanya ataupun menjawab, tidak berani melakukan hal baru, dan lain sebagainya.

Terdapat berbagai faktor yang berkontribusi pada terjadinya beberapa kasus, diantaranya adalah faktor yang mempengaruhi perkembangan anak seperti lingkungan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa faktor genetik hanya berperan kecil dalam menentukan tingkat rasa percaya diri anak, yaitu sekitar 20% hingga 40%. Selebihnya, faktor lingkungan dan pola asuh orang tua jauh lebih signifikan dibandingkan faktor lainnya dalam perkembangan anak.¹⁷ Oleh karena itu, sejatinya orang tua lah yang menjadi penyebab tinggi rendahnya rasa percaya diri pada anak. Temuan Raden dan Hetty sejalan dengan pernyataan sebelumnya, ia

¹⁶ Puspitarini, *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*.

¹⁷ *Ibid*.

menyebutkan bahwa peran orang tua sangat krusial dalam membentuk rasa percaya diri anak usia dini.¹⁸

Melihat permasalahan yang sudah dipaparkan, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam guna memahami hubungan kelekatan ibu dan anak terhadap rasa percaya diri anak dengan judul penelitian **“Pengaruh *Attachment* (Kelekatan) Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-5 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua di Desa Darma Kabupaten Kuningan”** dan perlu adanya kajian tentang *attachment* (kelekatan) untuk memahami masalah-masalah terkait rasa percaya diri anak dapat dijadikan sebagai pembelajaran berharga orang tua dan memberikan solusi untuk membangun kelekatan yang baik dengan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis yang disampaikan dalam pendahuluan, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar tingkat *attachment* (kelekatan) anak usia 4-5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan?
2. Seberapa besar tingkat rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan?

¹⁸ Raden Roro Michelle Fabiani dan Hetty Krisnani, “Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membangun Rasa percaya diri Seorang Anak dari Usia Dini,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>.

3. Seberapa besar pengaruh *attachment* (kelekatan) terhadap rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan?

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono mendefinisikan hipotesis sebagai pernyataan yang bersifat dugaan dan belum terbukti kebenarannya yang diajukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jawaban tersebut berdasar pada teori yang relevan serta belum diverifikasi dengan data empiris dari hasil penelitian.¹⁹ Menurut Abdullah hipotesis ialah jawaban sementara atas rumusan masalah yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian.²⁰

Dalam riset ini terdapat dua jenis hipotesis yang dipergunakan, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pernyataan bahwa tidak adanya keterkaitan antara independen (x) dengan variabel dependen (y) disebut sebagai Hipotesis nol (H_0). Sedangkan pernyataan dimana terdapat keterkaitan variabel independen (x) dengan variabel dependen (y) dikenal sebagai hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan dua jenis hipotesis tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak adanya pengaruh *attachment*/kelekatan terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

²⁰ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

- H_a : Terdapat pengaruh *attachment*/kelekatan terhadap rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan.

D. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka teoritis penelitian ini menjelaskan hubungan antara kelekatan anak dengan pengasuh dan rasa percaya diri anak. Kerangka pemikiran ini menunjukkan bahwa kelekatan orang tua diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap rasa percaya diri anak di Desa Darma Kabupaten Kuningan, seperti pada gambar dibawah.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

E. Kegunaan Penelitian

Riset ini diharapkan memiliki kebermanfaatan secara teoritis dan praktis bagi pembaca dan juga peneliti lain. Berikut merupakan manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya, praktisi dan masyarakat umum yang ingin mempelajari mengenai *attachment* (kelekatan) dan rasa percaya diri anak usia dini.

- b. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Riset ini diharapkan bermanfaat bagi orang tua dan keluarga dalam memberikan informasi terkait menumbuhkan kelekatan dengan anak. Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memperbanyak aset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

- b. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih terkait pengaruh *attachment* (kelekatan) terhadap rasa percaya diri anak, membantu orang tua untuk membangun kelekatan yang aman, juga meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya *attachment* (kelekatan) terhadap rasa percaya diri anak.

- c. Bagi Peneliti

Riset ini diajukan sebagai syarat untuk menuntaskan studi di perguruan tinggi dan hasil riset ini dapat digunakan sebagai pedoman tambahan untuk peneliti selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional *Attachment* dan Rasa percaya diri

Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Indikator
<i>Attachment</i> (X)	Skor total mengenai hubungan afeksi yang bersifat timbal balik sehingga menimbulkan ikatan emosional antara anak dengan pengasuhnya, dinilai dari tingkat kepercayaan, komunikasi dan keterasingan yang dibagi dalam 4 aspek, yaitu <i>secure attachment</i> , <i>avoidant attachment</i> , <i>ambivalent attachment</i> dan <i>disorganized attachment</i> .	<i>Secure Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya ikatan yang kuat dan positif antara ibu dan anak - Ibu memenuhi kebutuhan anak dengan perhatian dan kasih sayang - Anak dapat menceritakan segala hal yang dihadapi kepada ibu - Adanya dukungan dan motivasi - Anak dapat dipercaya
		<i>Avoidant Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang - Anak tidak percaya kepada orang lain - Anak bersikap tidak peduli
		<i>Ambivalent Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak cemas jika berpisah dengan ibu - Adanya perlakuan yang tidak konsisten - Anak kurang percaya diri
		<i>Disorganized Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki kedekatan dengan ibu - Adanya rasa takut - Anak merasa tidak dicintai dan disukai

Kepercayaan Diri (Y)	Skor total mengenai keyakinan diri akan kemampuan yang dimiliki sehingga menjadikan individu tidak mudah terpengaruh dengan orang lain, optimis, memiliki cara pandang objektif, tanggung jawab dan rasional serta realistis.	Keyakinan akan kemampuan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan pada diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu - Berani untuk menyampaikan pendapat
		Sikap optimis	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap optimis dalam menggapai cita-cita - Tidak mudah putus asa
		Cara pandang objektif	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menilai diri sendiri dan orang lain - Mampu mengambil suatu keputusan
		Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab terhadap diri sendiri - Bertanggung jawab pada tugas yang diberikan
		Rasional dan realistis	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami segala sesuatu sesuai dengan akal sehat - Mampu menerima kenyataan yang ada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Besar Tingkat *Attachment* (Kelekatan) Anak

Tingkat *attachment* (kelekatan) anak usia 4 – 5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan secara keseluruhan dapat diuraikan dengan sangat tinggi 16 orang atau 53%, tinggi 14 orang atau 47%, serta tidak ada yang memiliki kelekatan yang rendah dan sangat rendah.

2. Besar Tingkat Rasa Percaya Diri Anak

Tingkat rasa percaya diri anak usia 4 – 5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan dapat dikatakan cukup tinggi karena jumlah persentasenya yang lebih banyak. Hal ini dapat diuraikan bahwa anak dengan tingkat rasa percaya diri sangat tinggi 13 orang atau 43%, tinggi 16 orang atau 53%, rendah 1 orang atau 4% dan tidak ada yang memiliki rasa percaya diri sangat rendah.

3. Besar Pengaruh *Attachment* (Kelekatan) Terhadap Rasa Percaya Diri Anak

Berdasarkan pada hasil analisa data diketahui bahwa *attachment* (kelekatan) berpengaruh secara signifikan terhadap rasa percaya diri anak. Hal ini didasarkan pada hasil analisa data melalui SPSS *for windows* versi 25 pada uji-t hitung, yang mana nilai uji-t hitung menunjukkan di angka $2,885 > t$ tabel $2,048$ dan dengan nilai sig. $0,007 < 0,05$. Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau dapat dimaknai sebagai adanya pengaruh *attachment*

(kelekatan) secara signifikan terhadap rasa percaya diri anak pada rentang usia 4 sampai 5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan. Kemudian hasil riset ini juga menyatakan besarnya pengaruh kelekatan pada rasa percaya diri anak. Berdasarkan uji tersebut mendapatkan hasil nilai koefisien determinasi 22,9%, sehingga dapat dimaknai bahwasanya kontribusi variabel *attachment* terhadap rasa percaya diri anak pada rentang usia 4 sampai 5 tahun di Desa Darma Kabupaten Kuningan hanya sebesar 22,9% dan terdapat 77,1% penyebab lain yang dapat mempengaruhi rasa kepercayaan diri tersebut.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dipaparkan, peneliti ingin bermaksud memberikan beberapa rekomendasi atau saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca, diantaranya:

1. Orang tua diharapkan dapat menjalin hubungan nyaman dengan anak, seperti peka terhadap semua kebutuhan anak, memberikan anak kasih sayang yang penuh, dan meluangkan waktu yang cukup untuk anak agar tingkat kelekatan diantara keduanya menjadi kuat.
2. Orang tua diharapkan dapat memberikan anak dukungan dan motivasi, memberikan pujian dan apresiasi, menjadi contoh yang baik dan memberikan kesempatan untuk melakukan hal apapun yang dapat membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri anak.
3. Ditinjau dari kelekatan dapat memberikan pengaruh terhadap rasa percaya diri anak, maka sebaiknya orang tua dapat membentuk

kelekatan yang positif dan kuat dengan anak karena hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam diri anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti secara sadar mengetahui bahwasannya pada penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan ataupun kekurangan. Berikut keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan:

1. Penelitian ini menggunakan pengisian kuesioner *online* melalui *google form* yang mana dalam pengambilan data peneliti tidak terjun langsung ke lapangan. Oleh karena itu, kemungkinan terjadi responden yang mengisi kuesioner dengan asal-asalan dan tidak jujur.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel yang dibidang cukup kecil, yaitu sebanyak 30 anak berusia 4-5 tahun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Aditono, Siti Rahayau. "Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya, ed, Ke 16." Dalam *Gajah Mada University Press*, 2006.
- Aghniarramah, Chasya, Lara Fridani, dan Asep Supena. "Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1319>.
- Ainsworth, M. D. *Patterns of attachment: A psychological study of the strange situation*. Psychology Press. Psychology Press, 2014.
- Amalia, Bunga Ayu, dan Nurhenti Dorlina Simatupang. "Kontribusi Attachment Style Ibu Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun." *PAUD Teratai* 5, no. 1 (2016).
- Anapратиwi, D., & Handayani, S.S., & Kurniawati, Y. "Hubungan Antara Kelekatan Anak pada Ibu dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Usia 4-5 Tahun (Studi pada RA Sinar Pelangi dan RA Al Iman Kecamatan Gunungpati, Semarang)." *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 2, no. 1 (2013).
- Angelis, B.D . *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Anjeli, Solja. "Pengaruh Pemberian Reward Wayang Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di TK Negeri 5 Banda Aceh." Other, UIN Ar-Raniry, 2022. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26791/>.
- Arianda, Vinny, Irma Kusuma Salim, dan Raihanatu Binqolbi Ruzain. "Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu dan Anak dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak." *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.25299/jicop.v1i2.8603>.
- Aulya Purnama, Rika, dan Sri Wahyuni. "Kelekatan (Attachment) pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial pada Remaja." *Jurnal Psikologi* 13, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24014/jp.v13i1.2762>.
- Bandura, Albert. "Social Learning Theory." Dalam *Science Education in Theory and Practice*. New York: General Learning Press, 1977.
- Cicchetti, Dante, dan S L Toth. "Developmental psychopathology and disorders of affect: Risk, disorder, and adaptation." Wiley, 1995. <https://experts.umn.edu/en/publications/developmental-psychopathology-and-disorders-of-affect-risk-disord>.

- Cimi, Atik, Neka Erlyani, dan Devi Rahmayanti. "Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak." *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan* Vol. 01 No. 01 (t.t.).
- Cochran, William G. *Sampling Techniques*. New York: John Wiley & Sons, 1977.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar, 2016.
- "Desa Darma, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan." Diakses 7 Februari 2024. <https://desa-darma.kuningankab.go.id/profil/peta-desa>.
- Durkin, Kevin. *Developmental social psychology: From infancy to old age*. Blackwell Publishing, 1995.
- Ervika, Eka. "Kelekatan (Attachment) Pada Anak." *e-USU Repository*, 2005.
- . "Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Berempati pada Anak." Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2000.
- Fabiani, Raden Roro Michelle, dan Hetty Krisnani. "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak dari Usia Dini." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>.
- Fatimah, Sitti. "Urgensi Attachment Pada Perkembangan Psikologis Anak : Suatu Tinjauan Psikologi Perkembangan." *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)* 1, no. 1 (2021).
- Fitria, Shoimatul, Wening Wihartati, dan Nikmah Rochmawati. "Hubungan Antara Kelekatan Pada Orang Tua dan Kemandirian Dengan Kepercayaan Diri Remaja." *Indonesian Journal of psychological studies* 1 (2023).
- Hadiyati, FNR. "Perkembangan Perilaku Adaptif Anak Ditinjau dari Perilaku Ibu Saat Bersama Anak dan Lama Anak Menerima ASI." Universitas Gadjah Mada, 1993. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/15178>.
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, 2002.
- Hetherington, E. M, R. D Parke, dan V. O Locke. *Child psychology: A contemporary viewpoint*. McGraw-Hill, 1999.
- Imam Machali. "Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)." *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April (2021): 254.

- Islamiah, Rodhotul. "Peran Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 6, no. 02 (2022).
- Kurniasih, R, dan R Novianti. "Hubungan Attachment dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-6 Tahun di TK Tunas Karya Kecamatan Banginang Kabupaten Kampar." *jnse.ejournal.unri.ac.id* R Kurniasih, R Novianti, D Risma *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan* • *jnse.ejournal.unri.ac.id*. Diakses 26 Oktober 2023. <https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/20660>.
- Kusdemawati, Jeny. "Dampak Attachment Ibu-Anak bagi Perkembangan Psikososial Anak di Masa Remaja." *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.21154/rosyada.v2i2.3539>.
- Lauster, Peter. *Tes Kepribadian*. Cet. 17. Vol. 4. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Lindfield, Gael, dan Ediati Kamil. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri: Pedoman bagi Orang Tua*. Cet. Ke-1. Seri Keluarga. Jakarta: Arcan, 1997.
- Macarau, Vivilia Vivone Vriska, dan Kalis Stevanus. "Peran Orangtua dalam Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3, no. 2 (1 Desember 2022): 153–67. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i2.113>.
- Madrapu, Djemari, dan Ari Setiawan. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non tes*. Cetakan, Januari 2018. Yogyakarta: Parama Publisihing, 2018.
- Mcconnell, Megan. "Attachment across the life span: Factors that contribute to stability and change." *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology* 11 (2011): 60–77.
- Nadhifah, Itsna Mazro'atun. "Pengaruh Kelekatan Ibu Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Kelas A TK Dharma Wanita 3 Gasek Karang Besuki Sukun Kota Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim, t.t.
- Newton, Ruth P. *The attachment connection: Parenting a secure and confident child using the science of attachment theory*. New Harbinger Publications, 2008.
- Papalia, D. E. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. McGraw-Hill, 1985.
- "Parenting dan Keluarga (@talkparenting) • Foto dan video Instagram." Diakses 26 Februari 2024. <https://www.instagram.com/talkparenting/>.
- Puspitarini, Henny. *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Rahayu, Aprianti Yovita. *Anak Usia TK: Menumbuhkan Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Bercerita*. Indeks, 2013.

//eperpustakaan.kemenkopukm.go.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D745.

- Redenbach, R. *Tampil penuh dengan percaya diri*. Jakarta: PT. Handal Niaga Pustaka, 1998.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Alfabeta, 2012.
- Rohmah, Lailatu, Edi Purwanta, dan Sugito. “Why Should Children Have Secure Attachments? Literature Review of the Importance of Attachment in Child Development.” Disunting oleh Moh Salimi, Gunarhadi, Ratna Hidayah, dan Dewanta Arya Nugraha. *Proceedings of the 6th International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2022)*, Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 767 (2023): 44–55. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-114-2_5.
- Rohmah, Lailatu, dan Komareeyah Sulong. “Fostering Early Childhood Attachment: The Impact of Caregiver Relationships in Islamic Boarding School Education.” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (28 Desember 2023): 103–14. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2023.92-03>.
- Safitri, Retno Ayu, dan Rismareni Pransiska. “Hubungan Kelekatan Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.” *JCE (Journal of Childhood Education)* 7, no. 1 (8 Mei 2023): 82–95. <https://doi.org/10.30736/JCE.V7I1.1209>.
- Sari, Suci Lia, Rika Devianti, dan Nur’aini Safitri. “Kelekatan Orangtua untuk Pembentukan Karakter Anak.” *Educational Guidance and Counseling Development Journal* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24014/egcdj.v1i1.4947>.
- “Sikap Percaya Diri.” Diakses 26 Februari 2024. <https://darunnajah.com/sikap-percaya-diri/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryani, Ratih, Mubiar Agustin, dan Asep Deni Gustiana. “Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Keterampilan Sosial Anak Taman Kanak-Kanak.” *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 2 (2017): 338–44. <https://doi.org/10.17509/edukid.v14i2.20029>.
- Trawick-Smith, Jeffrey. “Early Childhood Development: A Multicultural Perspective.” *A Multicultural Perspective*, 2003, 576.
- Widjaja, H. *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska, 2016.

Wijirahayu, Ani, D.K. Pranaji, dan Istiqlaliyah Muflikhati. “Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah.” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 9, no. 3 (2016). <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.3.171>.

Zusy, Aryanti. “Kelekatan Dalam Perkembangan Anak.” *Tarbawiyah* 12, no. 2 (2015).

